

PERAN ANGKUTAN CERDAS SEKOLAH DI PONOROGO TAHUN 2012 – 2020**MARISA INDAH FITRIANI**

Jurusan Pendidikan Sejarah
Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum
Universitas Negeri Surabaya
Email: marisaindahfitriani@gmail.com

AGUS TRILAKSANA

S-1 Jurusan Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum
Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Bus sekolah merupakan angkutan yang memiliki fungsi untuk mengantarkan berangkat dan pulang sekolah dengan penumpang yaitu pelajar. Transportasi semakin hari semakin berkembang menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat salah satunya dengan adanya Angkutan Cerdas Sekolah adalah salah bentuk kebutuhan masyarakat mengenai transportasi. Inovasi tentang kendaraan yang dicanangkan Dinas Perhubungan Kabupaten Ponorogo bukan tanpa sebab tetapi memiliki maksud yaitu menjalankan kembali angkutan umum yang mati suri.

Penelitian ini memiliki rumusan masalah (1) Apa yang melatarbelakangi dioperasikannya Angkutan Cerdas Sekolah (ACS) dan bagaimana tingkat kecelakaan bermotor tahun 2012 – 2020; (2) Bagaimana perkembangan Angkutan Cerdas Sekolah pada tahun 2017 – 2020; (3) Bagaimana dampak keberadaan Angkutan Cerdas Sekolah tersebut bagi masyarakat tahun 2017 – 2020. Berdasarkan dengan rumusan masalah tersebut, penelitian ini memiliki tujuan yaitu menjelaskan latar belakang dioperasikannya Angkutan Cerdas Sekolah dan mendeskripsikan perkembangan tingkat kecelakaan bermotor di Ponorogo tahun 2012 – 2020, mendeskripsikan perkembangan Angkutan Cerdas Sekolah tahun 2017 – 2020, dan untuk menganalisis dampak keberadaan Angkutan Cerdas Sekolah bagi masyarakat tahun 2017 – 2020. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian sejarah dengan empat tahapan penelitian yaitu heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Angkutan Cerdas Sekolah menunjukkan setelah adanya bus sekolah tersebut tingkat kecelakaan yang terjadi dapat lebih sedikit berkurang dari tahun sebelum dioperasikannya Angkutan Cerdas Sekolah, walaupun tidak setiap tahun terdapat juga yang naik turun. Angkutan umum yang semula mati suri kemudian hidup lagi dimulai pada tahun 2017 karena adanya ACS, begitu juga dengan perekonomian para pengemudi angkutan umum menjadi berputar kembali. Angkutan Cerdas Sekolah memberikan kebiasaan membaca setelah ada taman baca di dalam kendaraan dan diadakan lomba pernah dilakukan dua kali. Kebiasaan membaca dan disiplin terhadap waktu ketika berangkat dan pulang sekolah.

Kata Kunci: Angkutan Cerdas Sekolah, ACS, bus sekolah

Abstract

The school bus is a transportation that has the function of delivering to and from school by bus passengers are students. Transportation is growing day by day according to the needs of the community one of them is the existence of Angkutan Cerdas Sekolah, which is a form of community needs regarding transportation. The innovation on vehicles launched by the Department of Transportation of Ponorogo Regency is not without cause but has the intention is to re-run suspended public transportation.

This study has the formulation of the problem (1) What behind the operation of the Angkutan Cerdas Sekolah (ACS) and how is the rate of motor accidents in 2012 – 2020; (2) How is the development of Angkutan Cerdas Sekolah in 2017 – 2020; (3) What is the impact of the existence of the Angkutan Cerdas Sekolah on the society in 2017 – 2020. Based on the formulation of the problem, this research has the following objectives: explain the background the operation of Angkutan Cerdas Sekolah and describe the development of the motor accident rate in Ponorogo in 2012 – 2020, describes the development of Angkutan Cerdas Sekolah in 2017 – 2020, and to analyze the impact of the existence of Angkutan Cerdas Sekolah for the community in 2017 – 2020. The method of research used in this study is a historical research method with four stages of research, namely heuristics, criticism, interpretation, and historiography.

The results of this study indicate that the Angkutan Cerdas Sekolah shows that after the school bus, accordingly, the accident rate that occurs can be slightly reduced from the year before the operation of the Angkutan Cerdas Sekolah, although not every year there are also ups and downs. Public transportation that was originally suspended then life started again in 2017 because of ACS, as well as the economy of the drivers public transport is turning again. Angkutan Cerdas Sekolah provides a habit of reading after reading garden in the vehicle and the competition was held twice. Habit of reading and discipline of time when leaving and coming home from school.

Keywords: Angkutan Cerdas Sekolah, ACS, school bus

PENDAHULUAN

Transportasi merupakan salah satu kebutuhan yang penting untuk setiap orang. Transportasi memiliki fungsi yaitu sebagai sarana untuk mengangkut penumpang maupun barang dari tempat satu ke tempat yang lainnya.¹ Kebutuhan transportasi dalam setiap daerah berbeda-beda, setiap daerah memiliki kepentingan dan kebutuhan akan transportasi yang berbeda dengan daerah lain. Transportasi secara garis besar berarti suatu usaha pemindahan maupun pergerakan barang atau orang dari lokasi asal ke lokasi yang dituju untuk kepentingan keperluan tertentu.² Transportasi merupakan pengangkutan barang atau manusia dimulai dari tempat asal dan berakhir setelah sampai ditempat yang dituju. Sama halnya dengan transportasi, pengertian dari angkutan adalah sarana memindahkan orang ataupun barang dari tempat asal ke tempat tujuan. Transportasi tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia sehari-hari. Setiap orang menggunakan transportasi setiap hari, karena transportasi sudah termasuk kebutuhan wajib untuk menjalankan kegiatan sehari-hari. Hampir setiap hari, semua orang memakai transportasi, baik transportasi darat, laut dan udara. Moda transportasi darat yang banyak dipakai dan dibutuhkan. Berikut jenis-jenis moda transportasi yaitu Angkutan Pribadi, Angkutan pribadi atau disebut juga *private transportation* merupakan transportasi untuk kepentingan pribadi yang dalam menggunakannya bebas kapan saja, kemana saja dan dimana saja atau bahkan tidak digunakan sama sekali. Sama seperti mempunyai barang pribadi yang bisa digunakan sesuka hati. Yang kedua, angkutan umum berbeda dengan angkutan pribadi, angkutan umum merupakan angkutan yang memuat penumpang dan mempunyai sistem sewa atau bayar. Setiap penumpang wajib membayar sesuai dengan tarif yang telah ditentukan. Ketiga, angkutan online adalah angkutan jalan yang mengikuti dan memanfaatkan suatu perkembangan ilmu pengetahuan teknologi. Angkutan tersebut memiliki sistem yaitu berbasis aplikasi dan online untuk setiap transaksi yang terjadi yaitu pemesanan dan pembayaran.³ Di Ponorogo sampai sekarang masih maraknya penggunaan kendaraan pribadi makin banyak digunakan dikarenakan kemudahan yang didapatkan dengan menggunakan kendaraan pribadi dibandingkan dengan menggunakan angkutan umum. Penggunaan angkutan umum di Ponorogo di masa sekarang mulai sepi dan jarang ditemukan di wilayah tertentu di Ponorogo. Hal tersebut dikarenakan banyaknya masyarakat yang memilih menggunakan kendaraan pribadi dibandingkan angkutan umum. Angkutan umum di Ponorogo menurut keterangan Bapak Agung selaku penanggung jawab bidang angkutan di Dinas Perhubungan Kabupaten Ponorogo mengatakan bahwa angkutan umum di Ponorogo dimulai dari tahun dimana Gusdur menjabat

sebagai Presiden Republik Indonesia penggunaannya mulai menurun karena terdapat kemudahan dalam menggunakan dan perizinan dalam menggunakan kendaraan pribadi mudah. Maka pada tahun-tahun berikutnya angkutan umum makin jarang digunakan. Dan dapat dikatakan angkutan umum di Ponorogo mengalami mati suri. Banyak angkutan umum seperti angkodes (angkutan pedesaan) yang masih beroperasi tetapi dengan penumpang yang minim. Bahkan pengemudi setiap harinya seperti menganggur karena tidak adanya penumpang.

Apa yang terjadi dengan angkutan umum tersebut membuat Dinas Perhubungan Kabupaten Ponorogo resah dikarenakan tidak berjalannya angkutan umum di Ponorogo menyebabkan roda perekonomian tidak berputar. Para pengemudi angkutan umum juga mengalami keterpurukkan dalam ekonomi sehari-hari. Oleh karena itu, Dinas Perhubungan Kabupaten Ponorogo memiliki sebuah program dengan menggandeng para pengemudi angkutan umum terutama angkodes di Ponorogo untuk menyewa kendaraannya dijadikan kendaraan untuk Angkutan Cerdas Sekolah. Para pengemudi tersebut akan memperoleh uang untuk ongkos setiap hari mengantar jemput anak sekolah SMP dengan trayek yang telah ditentukan. Pembayaran yang dilakukan setiap minggu sekali.

Angkutan Cerdas Sekolah merupakan bus sekolah berbasis aplikasi yang ada di Ponorogo yang gratis untuk anak sekolah SMP. Jadi penumpang yaitu siswa tidak perlu membayar biaya pulang-pergi untuk ke sekolah dan pulang ke rumah. Dengan adanya Angkutan Cerdas Sekolah ini menjadikan roda perekonomian menjadi meningkat dan berjalan kembali. Bukan hanya para pengemudi yang merasakan manfaat dari adanya bus sekolah ini, tetapi orang tua atau wali murid dan siswa juga merasakan manfaat dan keuntungannya.

Angka kecelakaan yang terjadi pada remaja yang berumur 0 – 15 tahun di Ponorogo termasuk tinggi. Karena masih dibawah umur mereka tidak memiliki SIM (Surat Izin Mengemudi), secara umum mereka belum dipebolehkan untuk mengendarai kendaraan sendiri. Selain berbahaya untuk keamanan dan keselamatan anak remaja, tidak sedikit juga yang berkendara dengan ngawur. Pada saat berangkat dan pulang sekolah jalanan menjadi padat dan rame yang dapat beresiko kecelakaan lebih besar. Angkutan Cerdas Sekolah merupakan layanan publik berupa bus sekolah gratis yang dengan adanya bus sekolah dapat lebih mengurangi kecelakaan pada remaja dan mengurangi padatnyajalan. Dengan bus sekolah orang tua akan lebih khawatir dengan keadaan anaknya saat berangkat dan pulang sekolah jika anaknya mengendarai kendaraan sendiri, jika diantar jemput oleh orang tua maka tidak perlu repot-repot untuk mengantar jemput

¹ Syanne Pangemanan dan Tampanatu, 2017, Dasar-Dasar Transportasi, Manado: Polimdo Press, hlm. 5.

² Fidel Miro, 2012, *Pengantar Sistem Transportasi*, Jakarta: Erlangga, hlm. 1.

³ Aldo dan Leksmono Suryo Putranto, Pengaruh Karakteristik Perjalanan Sekolah Dan Moda Transportasi Yang Digunakan Terhadap Pemilihan Sekolah Di Jabodetabek, *Jurnal Mitra Teknik Sipil*, Vol. 2 No. 3, (Agustus), 2019, hlm. 10.

anaknya. Angkutan Cerdas Sekolah ini juga tidak dipungut biaya alias gratis karena dana untuk program ACS dilaksanakan dengan APBD Daerah Kabupaten Ponorogo. Dari tahun ke tahun Angkutan Cerdas Sekolah terus melakukan perkembangan dengan mendapatkan penghargaan dari provinsi Jawa Timur yaitu meraih Top 25 lomba Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik Tingkat Jawa Timur 2018 kategori Tata Kelola Penyelenggaraan Pelayanan Publik yang Efektif, Efisien dan Berkinerja Tinggi.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian sejarah. Metode penelitian ini disajikan dalam pelaksanaannya dilakukan secara runtut. Penjelasan dari metode sejarah berarti rangkaian aturan yang memiliki prinsip sistematis dalam pengumpulan sumber-sumber sejarah, dinilai dengan kritis, dan pengajuannya sintesis secara tertulis.⁴ Penelitian ini menggunakan metode sejarah karena dalam tahapan penelitian diperlukan langkah-langkah untuk mencapai hasil yang sesuai dengan data atau sumber yang telah dianalisis. Tahapan metode sejarah ada empat tahapan proses yaitu heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Dalam penelitian ini tahapan pertama yaitu, heuristik berarti mengumpulkan sumber-sumber yang berasal dari Dinas Perhubungan Kabupaten Ponorogo dengan wawancara dan pengumpulan data-data, wawancara dengan sopir, orang tua maupun siswa yang merupakan penumpang dari Angkutan Cerdas Sekolah, data kecelakaan dari Polres Ponorogo, sumber yang diperoleh dari website Dinas Perhubungan Kabupaten Ponorogo dan artikel penelitian yang membahas mengenai Angkutan Cerdas Sekolah.

Tahap selanjutnya yaitu kritik sumber, melakukan kritik atau verifikasi untuk menguji kebenaran dari sumber yang telah dikumpulkan. Kritik sumber yang dilakukan pada penelitian ini adalah kritik internal untuk menemukan keabsahan dari sumber yang ada. Selanjutnya adalah tahapan interpretasi yaitu penyusunan fakta-fakta sejarah yang kemudian ditafsirkan.⁵ Fakta-fakta yang telah dikumpulkan dianalisis makna dan keterkaitannya dari hasil interpretasi tersebut maka akan lanjut pada tahapan selanjutnya. Tahapan yang terakhir adalah historiografi, penulisan sejarah yang dilakukan secara kronologis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Inovasi harus terus dikembangkan dan dijalankan untuk menjadikan sesuatu menjadi lebih baik dan berguna. Inovasi yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Ponorogo mengenai program bus sekolah gratis yang berbasis aplikasi merupakan

salah satu inovasi yang mengikuti perkembangan zaman dengan menggunakan aplikasi serta berdampak baik. Angkutan Cerdas Sekolah adalah nama dari program bus sekolah gratis dari Dinas Perhubungan Ponorogo. Program ACS gratis ini memiliki manfaat untuk para pengemudi angkutan umum, siswa sebagai penumpang dan orang tua atau wali murid yang terbantu dengan adanya bus sekolah ini. Angkutan umum mulai beroperasi kembali dengan baik dan kecelakaan pada remaja mulai menurun sejak adanya bus sekolah ini terutama pada tahun 2017 dan 2018.

A. Latar Belakang Beroperasinya ACS (Angkutan Cerdas Sekolah)

Angkutan Cerdas Sekolah merupakan angkutan umum yang dijadikan sebagai bus sekolah oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Ponorogo untuk mengantar sekolah dan menjemput sekolah terutama anak Sekolah Menengah Pertama yang merupakan target dari bus sekolah ini. Pemilihan anak SMP sebagai target untuk penumpang ACS dikarenakan anak SMP memiliki umur sekitar 0 – 15 tahun, yang berarti mereka belum memiliki lisensi mengemudi untuk mengemudikan kendaraan bermotor yaitu sepeda motor. Selain itu alasan lain adalah kecelakaan yang melibatkan anak berusia produktif di Ponorogo mencapai 75% dari jumlah keseluruhan kecelakaan yang terjadi di Ponorogo. Menurut keterangan Bupati Ponorogo dan Kapolres Ponorogo mengaku bahwa program angkutan pelajar gratis tersebut adalah buah dari keprihatinan tentang kejadian tingginya angka kecelakaan dan tujuh puluh lima persennya adalah merupakan dari pelajar.⁶

Kecelakaan lalu lintas merupakan suatu kejadian melibatkan kendaraan bermotor dengan benda lain yang saling bertabrakan yang menyebabkan kerusakan. Kecelakaan lalu lintas adalah terjadinya suatu kejadian yang tempat dan waktunya sulit untuk diprediksi.⁷ Kecelakaan merupakan suatu musibah yang pastinya tidak ingin dialami oleh setiap orang. Apalagi kecelakaan yang disebabkan oleh kendaraan bermotor yang memiliki resiko tinggi dalam setiap kejadian. Kecelakaan yang terjadi pada kendaraan bermotor memiliki beberapa penyebab yaitu kelalaian dalam mengemudi, kendaraan yang rusak, adanya kerusakan pada mesin kendaraan, mengemudi dengan ugal-ugalan dan lain-lain. Kecelakaan yang terjadi bukan hanya disebabkan oleh orang dewasa dan orang tua tetapi banyak juga yang terjadi dengan penyebab anak dibawah umur. Tidak berhati-hati dan ngawur dalam berkendara salah satu hal menyebabkan anak-anak mengalami kecelakaan. Banyak anak-anak yang mengemudikan kendaraannya untuk ke sekolah. Sebenarnya anak remaja belum diperbolehkan mengemudi kendaraan bermotor sendiri, tetapi karena

⁴ Heryati, Pengantar Ilmu Sejarah, Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang, hlm. 61.

⁵ M. Dien Mdjid dan Johan Wahyudhi, 2014, Ilmu Sejarah: Sebuah Pengantar, Jakarta: Prenada Media Group, hlm. 225.

⁶ Dinas Perhubungan Kabupaten Ponorogo, Angkutan Cerdas Sekolah, <https://perhubungan.ponorogo.go.id>, 04 Januari 2022, 21.00.

⁷ Abadi Dwi Saputra, Studi Tingkat Kecelakaan Lalu Lintas Jalan di Indonesia Berdasarkan data KNKT (Komite Nasional Keselamatan Transportasi) Dari Tahun 2007-2016, *Warta Penelitian Perhubungan*, Vol. 29 No. 2, (Juli-Desember), 2017, hlm. 180.

beberapa keterbatasan maka terpaksa mereka harus mengemudi kendaraan sendiri. Contohnya adalah beberapa keterbatasan adalah orang tua yang tidak bisa mengantar dan menjemput anaknya karena bekerja. Jadi dengan adanya Angkutan Cerdas Sekolah ini membantu para orang tua yang tidak bisa mengantar anaknya dan lebih menjaga keselamatan para remaja yang mengemudikan sepeda motor sendiri. Bahaya yang dirasakan pada mengemudikan sendiri sepeda motor sangat berbahaya dibandingkan dengan mereka naik ACS. Kejadian kecelakaan yang disebabkan oleh anak-anak dibawah umur juga banyak, bahkan disebutkan dalam website dishub ponorogo bahwa kecelakaan yang disebabkan oleh anak-anak mencapai 75% dari jumlah kecelakaan di Ponorogo. Berikut merupakan data mengenai kecelakaan perkembangan tingkat kecelakaan di Ponorogo tahun 2012 – 2020 :

Tabel 1. Data Perkembangan Tingkat Kecelakaan di Ponorogo Tahun 2012 - 2020

No.	Tahun	Usia (tahun)	Korban (orang)	Pelaku (orang)
1.	2012		1228	
2.	2013	00 – 09	34	
		10 – 15	117	
		05 – 15		64
3.	2014	00 – 09	30	
		10 – 15	66	
		05 – 15		31
4.	2015	00 – 09	37	
		10 – 15	75	
		05 – 15		41
5.	2016	00 – 09	14	
		10 – 15	93	
		05 – 15		51
6.	2017	00 – 09	33	
		10 – 15	85	
		05 – 15		53
7.	2018	00 – 09	31	
		10 – 15	80	
		05 – 15		53
8.	2019	00 – 09	40	
		10 – 15	97	
		05 – 15		65
9.	2020	00 – 09	35	
		10 – 15	97	
		05 – 15		65

Sumber: Kepolisian Resor Ponorogo

Berdasarkan data kecelakaan yang telah diperoleh dimulai dari tahun 2012 – 2020 menunjukkan hasil yang berbeda-beda setiap tahunnya. Jumlah kejadian kecelakaan lalu lintas telah disebutkan berbeda-beda setiap tahun, selain disebabkan oleh pelaku yaitu remaja, orang dewasa maupun orang tua. Menurut keterangan Pak Siswanto yang merupakan bagian dari yang menangani laka lantas di Polres Ponorogo, kecelakaan lalu lintas juga dapat disebabkan oleh bertambahnya kendaraan bermotor setiap

tahunnya. Bertambahnya kendaraan bermotor terutama sepeda motor menyebabkan banyaknya kendaraan tersebut dan dapat disimpulkan bahwa kecelakaan dapat lebih banyak terjadi apabila terjadi penambahan kendaraan bermotor. Dalam data kecelakaan yang disebabkan oleh remaja atau pelajar diatas tidak selamanya dari tahun ke tahun kecelakaan yang melibatkan pelajar atau remaja selalu mengalami penurunan maupun penambahan. Hasilnya selalu naik turun dari tahun ke tahun.

Pada tahun 2017 jumlah dari korban dan pelaku kecelakaan yang melibatkan remaja setelah dimulainya Angkutan Cerdas Sekolah pada tahun tersebut hasilnya lebih banyak dibandingkan dengan tahun 2016. Tetapi kecelakaan pada tahun 2017 yang melibatkan remaja tersebut juga lebih banyak dibandingkan dengan tahun 2018, kecelakaan yang melibatkan remaja pada tahun 2018 menurun. Hal tersebut juga dapat dikatakan peran Angkutan Cerdas Sekolah di Ponorogo dapat menurunkan angka kecelakaan di Ponorogo yang melibatkan para remaja. Kemudian pada tahun 2019 angka kecelakaan yang terjadi akibat para remaja kembali naik, pelaku dan korban yang merupakan remaja naik pesat daripada tahun 2018. Kemudian pada tahun 2020 data remaja yang terlibat dalam kecelakaan lalu lintas yang merupakan pelaku dan korban tidak mengalami penambahan maupun penurunan yang drastis. Namun pada tahun tersebut lebih menurun daripada tahun 2019, walaupun penurunan yang terjadi tidak secara signifikan. Tetapi pada tahun 2020 awal Angkutan Cerdas Sekolah diliburkan atau dihentikan sementara karena ada kasus Covid-19 dan sekolah melakukan pembelajaran secara daring atau dalam jaringan. Dengan hal tersebut berdampak pada para pengemudi Angkutan Cerdas Sekolah karena sekolah tidak dilakukan seperti biasanya maka ACS juga tidak beroperasi. Maka kecelakaan yang melibatkan para remaja pada tahun 2020 lebih sedikit dikarenakan juga virus Covid-19, jadi tidak banyak orang keluar kalau tidak penting. Lebih memilih didalam rumah dan melakukan aktivitas didalam ruangan. Keluar rumah juga dapat beresiko terpapar virus corona, jadi adanya virus Covid-19 dapat sedikit mengurangi kecelakaan yang disebabkan pada 2020.

Jadi salah satu penyebab adanya Angkutan Cerdas Sekolah adalah kecelakaan yang tinggi pada remaja dan dalam usia anak tersebut mereka belum memiliki Surat Izin Mengemudi. Untuk anak usia 0 – 15 tahun yang belum memiliki lisensi mengemudi bukan tanpa alasan, mereka mengendarai kendaraan pribadi ke sekolah adalah salah satunya karena orang tua yang tidak bisa mengantar dan menjemput ke sekolah. Keselamatan dan keamanan anak saat ke sekolah juga sangat penting untuk dijaga, Dinas Perhubungan yang memiliki tugas keselamatan masyarakat memikirkan keselamatan dari para siswa yang masih dibawah umur ini. Pada akhirnya dicanangkanlah program Angkutan Cerdas Sekolah ini.

Selain alasan diatas, menurut keterangan Pak Agung dari Dinas Perhubungan Kabupaten Ponorogo, salah satu orang yang bertanggung jawab dengan adanya Angkutan Cerdas Sekolah ini ada alasan lain. Banyaknya masyarakat yang menggunakan kendaraan pribadi baik mobil pribadi maupun sepeda motor dari tahun ke tahun yang berimbas pada angkutan umum di Ponorogo menjadi 'mati suri'. Angkutan umum yang dulu banyak digunakan pun mulai sepi dan banyak sopir angkutan umum terutama angkodes (angkutan pedesaan) yang pada saat pagi sampai sore hari sepi penumpang atau bahkan banyak yang menganggur. Dari sepi nya penumpang, sebagian besar dari sopir angkutan umum tidak mengurus administrasi kendaraan. Dari situlah Dinas Perhubungan Kabupaten Ponorogo menggandeng para sopir angkutan umum terutama sopir angkodes yang perekonomiannya menurun sejak banyaknya kendaraan pribadi untuk disewa kendaraannya dijadikan angkutan untuk Angkutan Cerdas Sekolah. Dengan menggandeng sopir angkutan umum menginginkan angkutan umum berjalan kembali, roda perekonomian para sopir angkutan umum berputar kembali, dan tidak mangkir lagi dalam mengurus administrasi kendaraan.

B. Perkembangan Angkutan Cerdas Sekolah pada Tahun 2017 – 2020

Angkutan Cerdas Sekolah merupakan layanan transportasi untuk anak sekolah atau bisa disebut juga dengan bus sekolah yang berada di Ponorogo yang berbasis aplikasi. Pada awal beroperasinya Angkutan Cerdas Sekolah memiliki aplikasi untuk melacak keberadaan angkutan saat mengantarkan siswa berangkat dan pulang sekolah. Aplikasi tersebut seperti Grab atau Gojek yang dapat mengetahui rute yang dilewati oleh ACS yang dijalankan pengemudi. Penggunaan aplikasi tersebut digunakan oleh pengemudi untuk menjalankan GPS pada kendaraan sebelum berangkat. Dan penggunaan untuk pemantauan atau pengawasan dilakukan oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Ponorogo dan guru sekolah sebagai perwakilan dari sekolah untuk memastikan keamanan. Selain itu wali murid dan siswa juga dapat menggunakan untuk melihat rute yang dilewati pada saat itu. Dinas Perhubungan Kabupaten Ponorogo dalam setiap triwulan sekali mengadakan evaluasi pengemudi ACS serta melakukan pengecekan mengenai inventaris salah satunya adalah rak pojok baca untuk meningkatkan minat baca pelajar.⁸

Tabel 2. Kendaraan/Armada dan Siswa (Penumpang) ACS Tahun 2017 - 2020

No.	Tahun	Jumlah Kendaraan	Jumlah Siswa (Penumpang)
1.	2017	33	200.950
2.	2018	41	200.944

⁸ Dinas Perhubungan Kabupaten Ponorogo, *Evaluasi Tidak Hanya Layanan yang di Tingkatkan, DISHUB Tingkatkan Minat Baca Siswa-Siswi Penumpang ACS*, <https://perhubungan.ponorogo.go.id>, 05 Januari 2022, 22.14.

3.	2019	43	263.716
4.	2020	43	66.673

Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Ponorogo

Pada bulan Februari 2017 awal dioperasikannya bus sekolah di Ponorogo ini baru memiliki 33 armada yang merupakan kendaraan sewa. Angkutan tersebut berupa 26 angkodes (angkutan pedesaan) dan 7 lainnya adalah minibus.⁹ Jumlah tersebut bertambah pada bulan Maret menjadi 37 armada, penambahan jumlah armada tersebut merupakan pengaruh dari bertambahnya penumpang secara drastis dari bulan Februari sebanyak 5171 dan pada bulan Maret berjumlah 24.375. dari hasil tersebut dapat dikatakan Angkutan Cerdas Sekolah banyak yang menginginkan program ini berjalan. Jumlah kendaraan tersebut semakin lama menjadi bertambah banyak, seiring dengan meningkatnya penumpang ACS pada setiap tahun. Jumlah pada tahun pertama yaitu 2017 mengacu pada data dari Dinas Perhubungan Kabupaten Ponorogo memiliki penumpang sebanyak 200.950 orang selama keseluruhan tahun tersebut. Kemudian pada tahun kedua, pada tahun 2018 jumlah penumpang dalam setahun mencapai 200.944 orang siswa. Jumlah ini lebih sedikit dari tahun sebelumnya tetapi pada tahun ini juga terjadi penambahan armada pada bulan Oktober yaitu sebanyak 4 kendaraan berarti jumlah kendaraan menjadi 41 kendaraan.

Selanjutnya tahun 2019, jumlah keseluruhan siswa yang naik Angkutan Cerdas Sekolah mencapai 263.716 orang penumpang. Dengan tetap adanya penambahan kendaraan yaitu sebanyak 2 kendaraan. Jumlah keseluruhan dari kendaraan pada tahun 2019 menjadi 43 kendaraan. Tahun 2020, ACS hanya beroperasi dari bulan Januari sampai bulan Maret awal saja, karena pada bulan Maret 2020 sekolah diliburkan selama dua minggu dikarenakan virus corona yang merambah ke wilayah di Indonesia. Pada saat itu otomatis ACS juga mengikuti anak sekolah yang libur selama dua minggu. Tetapi ternyata kegiatan pembelajaran di sekolah sampai tahun 2020 akhir sekolah melakukan belajar mengajar secara daring (dalam jaringan) atau online. Dampak terhadap angkutan sekolah ini juga tidak beroperasi sampai anak sekolah masuk sekolah kembali. Pada tahun 2020 ini tidak ada penambahan kendaraan yang ada sebanyak 43 kendaraan. Untuk jumlah penumpang secara keseluruhan tahun 2020 adalah sebanyak 66.673 orang siswa. Angkutan umum kembali menganggur karena tidak ada muatan yang dapat diangkut.

Seiring berjalannya waktu terdapat inovasi baru untuk Angkutan Cerdas Sekolah. Tahun 2018, adanya taman baca yang berisi buku bacaan ini berguna untuk mengisi waktu luang saat berangkat dan pulang sekolah di dalam angkutan sekolah. Menurut penuturan dari Pak Agung beliau mengatakan bahwa "Awal mula adanya

⁹ Dinas Perhubungan Kabupaten Ponorogo, *Menjemput Tahun Ajaran Baru, Bidang Angkutan Dinas Perhubungan Kab. Ponorogo Adakan Sosialisasi Angkutan Cerdas Sekolah (ACS)*, <https://perhubungan.ponorogo.go.id>, 04 Januari 2022, 13.45.

taman baca adalah dari seorang relawan yang melihat adanya potensi pada Angkutan Cerdas Sekolah. Relawan tersebut adalah Mas Dian yang memiliki ide untuk menyumbangkan buku bacaan yang berasal dari National Geographic, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ponorogo.” Potensi yang dimaksud adalah dengan adanya buku bacaan dalam kendaraan ACS para siswa pada saat perjalanan berangkat dan pulang sekolah tidak jenuh, dan memiliki kegiatan yaitu membaca buku dan potensi lain adalah memanfaatkan buku yang ada untuk dibaca para anak-anak untuk menambah ilmu pengetahuan.

Tabel 3. Inovasi Taman Baca/Pojok Baca di dalam Kendaraan ACS 2018 - 2020

No.	Tahun	Jumlah Taman Baca	Jumlah Kendaraan
1.	2018	3	41
2.	2019	9	43
3.	2020	11	43

Sumber: Wawancara dengan Pak Agung (Dinas Perhubungan Kabupaten Ponorogo)

Pak Agung melanjutkan bahwa Dinas Perhubungan Kabupaten Ponorogo hanya bermodalkan rak buku untuk wadah di dalam kendaraan. Awal mula rak buku yang disediakan adalah tiga buah rak untuk masing-masing tiga kendaraan dan kemudian bertambah sembilan hingga terakhir ada sebelas kendaraan yang memiliki taman baca. Terhitung jumlah taman baca ada sebelas kendaraan yang memilikinya hingga tahun 2020 dari empat puluh tiga kendaraan. Buku yang disumbangkan dan dipinjamkan dari berbagai macam asalnya tadi dipilah-pilah mana yang sekiranya cocok dan sesuai dengan bacaan anak SMP. Bahkan sumbangan dan pinjaman buku masih terus mengalir pada setiap tahunnya, tetapi pada akhirnya pada tahun 2020 Dinas Perhubungan Kabupaten Ponorogo memutuskan untuk menghentikan pemasokan buku untuk taman baca karena pada tahun 2020 bulan Maret awal Angkutan Cerdas Sekolah berhenti beroperasi sementara karena adanya pandemi yang menyebabkan sekolah-sekolah di Ponorogo memutuskan untuk melakukan kegiatan belajar mengajar secara daring hingga pandemi mereda. Dinas Perhubungan Kabupaten Ponorogo juga sempat membuat suatu lomba yang pesertanya adalah para siswa-siswa penumpang ACS. Lomba itu mengenai buku bacaan yang ada, para siswa diminta untuk membaca buku bacaan yang ada di dalam kendaraan ACS kemudian meringkas sesuai dengan buku yang telah dibaca. Kegiatan lomba tersebut terjadi selama ACS beroperasi terhitung dua kali lomba diadakan.

Selain terdapat inovasi dan penambahan sarana prasarana, sosialisasi dan evaluasi terhadap suatu program tetap dijalankan secara rutin. Evaluasi dilakukan untuk melihat kekurangan, kelebihan dan

pencapaian apa yang telah diraih dalam tiga bulan dan satu tahun terakhir. Selain itu, sosialisasi yang dilakukan Dinas Perhubungan Kabupaten Ponorogo setiap triwulan sekali. Alasan dilakukan evaluasi dan sosialisasi setiap triwulan sekali, menurut Pak Agung salah satu penanggung jawab Angkutan Cerdas Sekolah mengatakan bahwa evaluasi setiap triwulan ini untuk memeriksa kendaraan yang dijalan para pengemudi ini memiliki penumpang yang sesuai dengan aturan setiap kendaraan, kelebihan muatan penumpang atau bahkan kekurangan penumpang. Dari hasil evaluasi tersebut jika terdapat kendaraan yang kelebihan muatan maka dapat dilakukan penambahan kendaraan yang diambil dari kendaraan yang memiliki penumpang sedikit. Kalau untuk sosialisasi untuk alasannya yaitu hampir sama, untuk sosialisasi mengenai kendaraan yang rute yang dijalankan sepi penumpang maka disosialisasikan agar para siswa mengerti, selain itu terdapat sosialisasi dari Polres Ponorogo mengenai kecelakaan dan penindakan pada anak SMP yang mengemudikan kendaraan tanpa mempunyai lisensi mengemudi. Sosialisasi tersebut dilakukan di sekolah-sekolah SMP di Ponorogo. Ada beberapa faktor dalam evaluasi yang menjadi target evaluasi yaitu yang pertama adalah penumpang, perilaku sopir dan ketidaksesuaian rute. Untuk penumpang sudah dijelaskan mengenai banyaknya penumpang dalam satu kendaraan dan terjadi pemindahan rute atau bahkan penambahan armada terkait dengan penumpang. Sedangkan untuk pengemudi ini adalah bagaimana sikap pengemudi dalam melakukan pelayanan. Jika terdapat hal yang tidak mengenakan dan perilaku yang ditunjukkan pengemudi kurang bagus maka akan terjadi peneguran terhadap pengemudi dari Dinas Perhubungan Kabupaten Ponorogo. Para siswa juga diberikan call center untuk pelaporan perilaku yang tidak mengenakan.

C. Dampak Dari Keberadaan Angkutan Cerdas Sekolah Bagi Masyarakat Tahun 2017 - 2020

Angkutan Cerdas Sekolah sebagai layanan publik memiliki sesuatu yang perlu dibenahi. Bus sekolah ini juga pernah mendapatkan penghargaan dari provinsi Jawa Timur yaitu meraih Top 25 Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik (Kovablik) Tingkat Jawa Timur 2018 kategori Tata Kelola Penyelenggaraan Pelayanan Publik yang Efektif, Efisien dan Berkinerja Tinggi.¹⁰ Diberikannya penghargaan tersebut untuk apresiasi karena kesuksesan dari program Angkutan Cerdas Sekolah. Keberadaannya dalam kurang lebih tiga tahun ini memiliki pengaruh terhadap kegiatan siswa atau penumpang, orang tua dan pengemudi. Salah satu siswa yaitu bernama Denta menerangkan bahwa adanya bus sekolah di Ponorogo ini memiliki beberapa dampak yang baik. Berikut merupakan rangkuman wawancara dengan Denta beberapa dampak dari adanya bus sekolah ini yaitu “Menghemat bensin berarti dapat

¹⁰ Mario Kushadianto, Evaluasi Angkutan Cerdas Sekolah (ACS) Berbasis Aplikasi di Kabupaten Ponorogo, Vol. 8 No. 5, (Januari), 2020. hlm 4.

menghemat biaya pengeluaran keuangan yang biasanya diantar oleh orang tua atau mengendarai kendaraan sendiri, menambah teman karena dalam satu kendaraan ACS terdapat macam-macam anak yang berbeda sekolah dan akhirnya mengenal teman lain sekolah, mengurangi macet dan mengurangi resiko kecelakaan yang terjadi karena pada setiap anak-anak berangkat sekolah apabila menggunakan kendaraan sendiri maka semakin banyak kendaraan yang ada di jalan dapat menyebabkan macet dan resiko kecelakaan yang tinggi." ACS memiliki waktu berangkat dan pulang yang sudah terjadwal maka menurut para siswa mereka menggunakan bus sekolah ini menjadi lebih awal saat sampai sekolah dan menjadi disiplin, sama dengan saat pulang sekolah siswa dapat pulang dengan tepat waktu dan tidak perlu menunggu karena kalau biasanya antar jemput oleh orang tua sering mengalami telat menjemput karena orang tua masih bekerja dan juga setelah adanya bus sekolah orang tua menjadi tenang dalam bekerja, menurut penuturan siswa ini karena belum memiliki lisensi mengemudi dikarenakan belum cukup umur untuk mendapatkan lisensi tersebut maka resikonya dapat terkena tilang. Ada beberapa poin yang harus diperhatikan oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Ponorogo yaitu mengenai kelebihan muatan dalam satu kendaraan ACS, menurut keterangan Ayu salah satu siswa mengatakan bahwa jika dia datang agak akhir ke titik kumpul ACS, maka tidak memperoleh tempat duduk dan harus berdiri di dalam maupun di bagian pintu kendaraan. Keadaan tersebut termasuk berbahaya kalau untuk dilakukan terus - menerus. Evaluasi yang dilakukan ACS salah satunya adalah poin penumpang tersebut.

Orang tua dari siswa juga memiliki tanggapan dengan adanya ACS ini menghemat waktu, biaya dan tenaga karena tidak perlu mengantar jemput anak dengan jarak yang lumayan jauh antara sekolah dan rumah bisa menghemat waktu untuk melakukan kegiatan di rumah maupun bekerja tidak terganggu serta biaya bensin tidak perlu memikirkan lagi. Kalau anak sedang mengendarai kendaraan pribadi ke sekolah ada rasa was-was di rumah tetapi setelah adanya ACS lebih percaya dan yakin akan keselamatan anak daripada anak mengendarai kendaraan sendiri. Dampak dari beroperasinya ACS untuk pengemudi atau sopir menurut Bapak Dukut, salah satu pengemudi ACS beliau mengatakan "Setelah adanya adalah bisa lebih santai ketika angkutan umum beroperasi setiap hari sebelum adanya ACS biasa harus mencari penumpang terlebih dahulu." Keberadaan ACS juga menambah pendapatan, menambah uang setoran karena berbeda dengan sebelum adanya ACS setoran yang didapatkan kecil dan tidak menentu.

PENUTUP

Kesimpulan

Kecelakaan tinggi yang terjadi pada remaja dan belum memiliki lisensi mengemudi merupakan suatu permasalahan yang besar. Jika terus dibiarkan anak-

anak sekolah mengendarai kendaraan pribadi ketika berangkat dan pulang sekolah memiliki resiko yang besar. Terlebih diusia 5 – 15 tahun sudah banyak mengemudikan kendaraan pribadi sekitaran anak masih SMP, secara umum anak-anak SMP belum diperbolehkan untuk mengemudikan kendaraan pribadi. Anak-anak tersebut belum cukup umur untuk mendapatkan lisensi mengemudi. Angkutan Cerdas Sekolah merupakan suatu layanan public yang melayani untuk berangkat dan pulang sekolah, bus sekolah gratis ini berbasis aplikasi digunakan untuk pemantauan para pengemudi. Sesuai dengan target yaitu anak SMP ini memiliki transportasi yang dapat mengantar jemput setiap hari. Inovasi pelayanan dibidang angkutan ini memberikan angin segar untuk para pengemudi angkutan umum karena Dinas Perhubungan Kabupaten Ponorogo menggaet para pengemudi untuk sewa kendaraan ACS beserta pengemudinya serta untuk mengurangi kecelakaan pada remaja. Keadaan pada angkutan umum tersebut yang semula mati suri setelah adanya ACS menjadi hidup kembali dan perekonomian pada para pengemudi.

Dari adanya Angkutan Cerdas Sekolah berdampak pada para pengemudi angkutan umum yang perekonomiannya jalan kembali. Orang tua atau wali murid diberi kemudahan dan keuntungan dengan adanya ACS, tidak khawatir lagi. Untuk para siswa menjadi lebih disiplin dalam berangkat dan pulang dan menambah teman di dalam bus sekolah. Program ACS tersebut terbilang terus berkembang setiap tahunnya. Beberapa tambahan menggunakan taman baca di dalam kendaraan dapat digunakan ketika di dalam bus. Sosialisasi dan evaluasi setiap triwulan selalu dilakukan untuk kebaikan dan perkembangan Angkutan Cerdas Sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Heryati. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Madjid, M. Dien dan Wahyudhi, Johan. 2014, *Ilmu Sejarah: Sebuah Pengantar*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Miro, Fidel. 2012. *Pengantar Sistem Transportasi*. Jakarta: Erlangga.
- Pangemanan, Syanne dan Tampanatu. 2017. *Dasar-Dasar Transportasi*, Manado: Polimindo Press.
- Saputra, Abadi Dwi. 2017. Studi Tingkat Kecelakaan Lalu Lintas Jalan di Indonesia Berdasarkan data KNKT (Komite Nasional Keselamatan Transportasi) Dari Tahun 2007-2016. *Warta Penelitian Perhubungan*. 29(2). 180.
- Aldo dan Putranto, Leksmono Suryo. 2019. Pengaruh Karakteristik Perjalanan Sekolah Dan Moda Transportasi Yang Digunakan Terhadap Pemilihan Sekolah Di Jabodetabek. *Jurnal Mitra Teknik Sipil*. 2(3). 10.
- Ilham, Muhammad dkk. 2016. Evaluasi Pelaksanaan Program Bus Sekolah Gratis Oleh Uptd

- Perhubungan Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis. *RANAH RESEARCH*. 01(02). 287.
- Kushadianto, Mario. 2020. Evaluasi Angkutan Cerdas Sekolah (ACS) Berbasis Aplikasi di Kabupaten Ponorogo. 8(5) . 4.
- Palupiningtyas, Selenia Ediyani dan Pakpahan, Dorkas. 2016. Analisis Kebijakan Penyelenggaraan Angkutan Sekolah di Kota Bandung. *Warta Penelitian Perhubungan*. 28(2). 106-109.
- Setiawan, Surya Shandra. 2016. Evaluasi Program Bus sekolah di Kota Surabaya. *Kajian Kebijakan Publik*. 01(01). 3-4.
- Dinas Perhubungan Kabupaten Ponorogo. *Evaluasi Tidak Hanya Layanan yang di Tingkatkan. DISHUB Tingkatkan Minat Baca Siswa-Siswi Penumpang ACS*. <https://perhubungan.ponorogo.go.id>. 05 Januari 2022.
- Dinas Perhubungan Kabupaten Ponorogo. *Angkutan Cerdas Sekolah*. <https://perhubungan.ponorogo.go.id>. 04 Januari 2022.
- Dinas Perhubungan Kabupaten Ponorogo. *Menjemput Tahun Ajaran Baru. Bidang Angkutan Dinas Perhubungan Kab. Ponorogo Adakan Sosialisasi Angkutan Cerdas Sekolah (ACS)*. <https://perhubungan.ponorogo.go.id>. 04 Januari 2022.
- Wawancara dengan Pak Agung, Penanggung jawab Angkutan Cerdas Sekolah. Tanggal 12 Maret 2022
- Wawancara dengan Denta. Siswa penumpang Angkutan Cerdas Sekolah. 15 April 2022
- Wawancara dengan Sri Hayati. Orang tua siswa penumpang Angkutan Cerdas Sekolah. 15 April 2022
- Wawancara dengan Ayu. Siswa penumpang Angkutan Cerdas Sekolah. 19 April 2022
- Wawancara dengan Bapak Dukut. Sopir Angkutan Cerdas Sekolah. 21 April 2022

